

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Studi

Laporan kasus adalah yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya bentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif. (Notoadmojo, 2014)

Jenis studi kasus yang digunakan penulis dalam karya tulis ilmiah ini adalah metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan Varney dari pengkajian sampai dengan evaluasi dan data perkembangan menggunakan SOAP.

B. Lokasi dan waktu kasus

Lokasi adalah sasaran yang sangat memantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid. (Notoadmojo, 2014)

Lokasi studi kasus yang digunakan penulis dalam karya tulis ilmiah ini bertempat di Pekon Buluk Wangi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan waktu studi kasus dimulai dari bulan Oktober 2018 - Mei 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. (Subagyo, 2011)

D. Instrumen Laporan Studi Kasus

1. Alat

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulis observasi, fomulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2014)

Peneliti menggunakan alat, yaitu dokumentasi Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, KB.

2. Metode

Instrumen yang di gunakan untuk mendapatkan data adalah dengan cara melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

3. Etika Studi Kasus

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. (Notoatmodjo, 2010)

Dalam melaksanakan penelitian ada beberapa etika diperhatikan yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. *Informed Choice* peneliti memberikan pilihan, tujuan dan dampak bagi informasi yang diikuti selama pengumpulan data. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan *informed consent* untuk menjadi responden tanpa paksaan dari pihak manapun.
2. *Informed Consent* setelah penulis melakukan informed choice, informan persetujuan dengan penjelasan yang diberikan, informan menandatangani lembar persetujuan yang telah diajukan oleh peneliti.
3. *Confidentially* Penulis menjamin kerahasiaan informasi serta data-data yang diperoleh dari responden yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan masa antara. Responden mengetahui bahwa pengambilan data yang dilakukan hanya untuk penelitian. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diijinkan oleh responden dan dengan bukti persetujuan dari responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

a) Inspeksi

Adalah proses pemeriksaan dengan pengamatan atau observasi penggunaan panca indra untuk mendeteksi masalah kesehatan pasien. Masalah yang dideteksi berupa bentuk, warna, posisi, ukuran tumor dan lainnya dari pasien.

b) Palpasi

Adalah menyentuh atau merasakan dengan tangan, merupakan langkah kedua pada pemeriksaan pasien dan digunakan untuk menambah data yang telah diperoleh melalui inspeksi. Melalui palpasi tangan dapat dilakukan pengukuran yang lembut dan sensitif terhadap tanda fisik termasuk posisi, ukuran, kekenyalan, kekerasan, tekstur dan mobilitas.

c) Auskultasi

Adalah keterampilan mendengarkan suara tubuh pada paru-paru, jantung, pembuluh darah, dan bagian dalam.

d) Perkusi

Adalah langkah ketiga, perkusi merupakan pengetukan tubuh dengan ujung-ujung jari guna mengevaluasi ukuran, batasan dan konsistensi organ-organ tubuh dan menemukan adanya cairan didalam rongga tubuh.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, sehingga metode ini memberikan hasil secara langsung. (Hidayat, 2014)

Wawancara yang dilakukan tenaga medis dengan pasien, dengan mewawancarai ibu atau keluarga pasien

2. Data Sekunder

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari landasan teoritis dari permasalahan penelitian. (Hidayat, 2014)

Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku, laporan studi kasus, jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan asuhan komprehensif yaitu mulai Kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL dan KB.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. (Hidayat, 2014)

Dalam studi kasus ini informasi yang diperoleh atau yang didapatkan dari rekam medik di PMB Margiyati S.ST

F. Triangulasi Data

Trigulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

telah ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut (Sugiyono, 2017).

Pada studi kasus ini data di ambil dari di PMB Margiati S.ST. Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang datang pada tanggal 26 September 2018.

G. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data diantara lain:

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data
 - a) Format askeb kehamilan, persalinan, nifas BBL dan KB.
 - b) Alat tulis (buku tulis, pena, penggaris, kertas)
2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
 - a) Tensimeter
 - b) Stetoskop
 - c) Dopler
 - d) Underpat
 - e) Heacting set
 - f) Medline
 - g) Partus set
 - h) Sduit 3 cc
 - i) Handscoon
 - j) Lembar partograf
 - k) Timbangan

- l) Delee
 - m) Lampu sorot
 - n) Obat (ocy, vit K, HB0, Salep mata, Lidokain)
 - o) Alat KB (Suntik, IUD, Implant, Pil, Kondom)
3. Alat dan bahan yang digunakan selama proses pembuatan LTA
- a) Laptop
 - b) Alat tulis (buku, pena, penggaris, kertas)
 - c) Printer
 - d) Tinta
 - e) Kertas HVS A4
 - f) Kamera
 - g) Jaringan internet (Google, Jurnal, Website, Artikel)